

PENERAPAN KONSEP *HEALING ARCHITECTURE* PADA PERANCANGAN FASILITAS REHABILITASI PENYANDANG HIV/AIDS DI SURABAYA

Danni Febriawan Pratama (1441600068)

Address: davian2724@gmail.com

Fakultas Teknik Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstract

Surabaya is the city highest HIV/AIDS rate is east java because a former one of the largest brothels in Southeast Asia. because handling HIV / AIDS is not enough to just use medical care. applied in the design concept so that an accept freely what they suffer and want to become repentant human beings and benefit

Keywords: HIV/AIDS, ODHA, Surabaya

Abstrak

Surabaya adalah kota dengan nilai tertinggi untuk penyakit HIV/AIDS, dikarenakan terdapat tempat lokalisasi terbesar di Asia Tenggara. Karena penanganan untuk masalah HIV/AIDS bukan hanya dari medis saja, melainkan dari sesama dan lingkungan.

Kata kunci: HIV/AIDS, ODHA, Surabaya

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Perancangan fasilitas rehabilitasi penyandang HIV/AIDS dengan menggunakan konsep healing architecture, jadilah sebuah desain yang juga berfungsi sebagai sarana pemulihan baik fisik maupun psikis yang diharapkan agar ODHA terlepas dari rasa stres dan depresinya sehingga dapat menjalani kehidupannya

1.2 Permasalahan

Penyakit HIV/AIDS yang di Surabaya khususnya bekas Eks lokalisasi, sehingga pemerintah Surabaya agar menanungi pengihap HIV/AIDS di surabaya agar jumlahnya tidak semakin bertambah

1.3 Rumusan Masalah

. 1. Bagaimana rancangan Fasilitas Rehabilitasi Penyandang HIV/AIDS di Surabaya dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam pengobatan, perawatan, pembinaan, dan pendidikan ODHA?

2. Bagaimana rancangan Fasilitas Rehabilitasi Penyandang HIV/AIDS yang difokuskan pada alam, indra, psikologis sebagai proses penyembuhan?

2. Kajian Literatur

2.1 Pengertian Rehabilitasi

Rehabilitasi menurut Undang-Undang pasal 1 ayat 22 KUHP, rehabilitasi yaitu dimanaseseseorang memperoleh hak untuk mendapatkan hak, kedudukan, harkat dan martabat nya.

2.2 Konsep dasar

“ NEW HOPE ”

- **NEW** = baru
- **HOPE** = harapan

Konsep Perancangan Fasilitas Rehabilitasi Penyandang HIV/AIDS di Surabaya ini dengan konsep dasar *New Hope*, prinsip-prinsip yang harus diterapkan pada sebuah rehabilitasi. “*New Hope*”.

New Hope sendiri berangkat dari rasa keputusasaan para ODHA atas apa yang dideritanya. Yang mana membuat para ODHA semakin jauh dari iman. Sehingga Perancangan Fasilitas Rehabilitasi Penyandang HIV/AIDS di Surabaya dengan konsep Healing Architecture yang memberikan harapan baru (New Hope) kepada ODHA, yaitu dengan prinsip healing arsitektur, dan prinsip rehabilitasi ke dalam rancangan tersebut.

Healing Architecture: Merupakan arsitektur yang menghemat penggunaan listrik, mencegah pemanasan global, menciptakan lingkungan yang memulihkan.(Erik , 1997).

- Menurut (Murphy, 2008)dalam (Lidayana dkk, 2012), mendesain dengan pendekatan Healing Architecture terdapat 3 aspek yaitu, dengan alam, indra, dan psikologis.

A. Pendekatan Alam pada Perancangan Arsitektur

Menurut Yeang (2006), mendefinisikan sebagai ; Yeang, menekankan pada : vegetasi, ventilasi. Integrasi tersebut dapat tercapai dengan mulus dan ramah

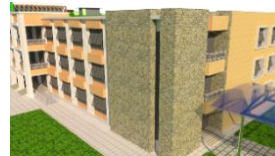


Saya terapkan bangunan dimana banyak ventilasi untuk menghemat listrik pada siang hari dan vegetasi sebagai ruang terbuka hijau sehingga dapat

menghasilkan udara segar mengingat pada lokasi yang sangat minim vegetasinya

B. Pendekatan Indra pada Perancangan Arsitektur

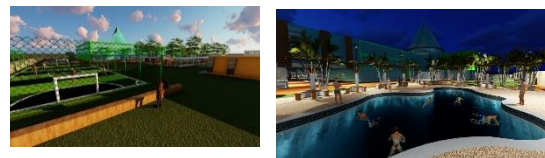
Menurut Neville Longbone, 1969(4) dalam Broadbent terdapat tahapan mendesain fasilitas khusus yang harus diterapkan pada perancangan yaitu: penerapan material pada bangunan dengan menekankan pada indra sentuhan



Penggunaan material yang berbeda pada dinding sehingga memudahkan pengguna

C. Pendekatan Psikologis pada Perancangan Arsitektur

Menurut Haryadi, B.Setiawan dalam buukunya Arsitektur, Lingkungan, dan Perilaku 2014 menyatakan bahwa sifat manusia yang mampu belajar agar sesuai dengan lingkungan akan biasa dilakukan secara bertahap.



Saya terapkan pada penggunaan ke tempat aktifitas seperti bermain sepak bola dan kolam renang agar dapat bersosialisasi dengan baik, sehingga mengurangi sifat mereka yang penutup dan pemalu dengan kegiatan bersama

3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini kami mulai dengan mengumpulkan syarat dan standard Rehabilitasi, kemudian kami melakukan pengambilan data ke lokasi Loka Rehabilitasi Kahuripan Sukabumi. Dalam pengumpulan data di lokasi, saya menggunakan dua cara, yaitu bertanya dengan pengelola dan pekerja, serta pengamatan individu.

a. Manfaat Penerapan Rehabilitasi

Sebuah teori yang dikemukakan oleh Suardi dalam bukunya bahwa dalam penerapan Rehabilitasi terdapat beberapa manfaat, yaitu :

Pada Loka Rehabilitasi Kahuripan Sukabumi, manfaat diterapkannya Rehabilitasi dapat memberikan perlindungan bagi para pengidap. Hal ini bertujuan untuk memberikan jaminan perlindungan pengobatan dan penyuluhan yang layak bagi para pengidap yang berada di Surabaya.

b. Hambatan Penerapan Rehabilitasi

Kesadaran penyakit HIV/AIDS pada Penyandang HIV/AIDS memberikan peran sangat penting, yaitu memberikan perlindungan kepada para penyandang. Para penyandang yang terjamin keselamatan dan kesehatannya akan bekerja sebaik mungkin untuk penyandang dan proses penyembuhan akan berjalan lancar.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari penerapan konsep *Healing Architecture* pada Perancangan Fasilitas Rehabilitasi Penyandang HIV/AIDS di Surabaya ini adalah terciptanya manusia, proses dan tempat yang dianalisis dapat diterapkan pada bangunan rehabilitasi yang memiliki standart khusus sehingga

mendapatkan desain dan bentuk massa bangunan yang sesuai dan menarik

Apel pagi



Referensi

<https://www.alodokter.com/hiv-aids>

<https://regional.kompas.com/read/2015/12/26/18162261/Kemensos.Akan.Bangun.Balai.Rehabilitasi.ODHA.dan.ABDH.di.Jatim>.

<http://www.hiv-aids-kids.org/>

<http://automotivehunter.blogspot.com/2013/02/pengertian-perancangan.html>

<https://kbbi.web.id/pusat>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Rehabilitasi>

<https://www.artikata.com/arti-376578-penyandang.html>

<https://en.wikipedia.org/wiki/HIV/AIDS>

W.J.S.Poerwadarminta. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : PN Balai Pustaka 1976.

PERATURAN MENTERI
KESEHATAN REPUBLIK
INDONESIA NOMOR 21 TAHUN
2013
TENTANG PENANGGULANGAN
HIV DAN AIDS

<https://www.tatarsukabumi.id/2018/01/panti-sosial-hiv-skala-nasional-di.html>

<https://www.liputan6.com/news/read/74145/ruang-khusus-pasien-hiv-aids-di-rsu-soetomo>

